

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana rancangan penelitiannya menggunakan desain penelitian *true eksperimental* dengan desain *pretest posttest control group design* dengan tujuan mencari tahu pengaruh dongeng terhadap gangguan tidur anak usia prasekolah yang diakibatkan karena hospitalisasi.

4.2 Populasi dan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit Umum Daerah “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang. Populasi pasien anak di RSUD Kanjuruhan yang mengalami hospitalisasi rata-rata sebanyak 28 anak usia prasekolah pada setiap bulannya pada tahun 2015.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* yaitu dengan cara pengambilan responden anak usia perasekolah dengan cara acak sehingga setiap pasien memiliki kesempatan yang sama. Kriteria pengambilan sampel tersebut memiliki dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini:

1. Anak dalam keadaan sadar dan mampu berkomunikasi secara verbal dan nonverbal
2. Anak yang telah menjalani perawatan hari ke dua
3. Anak berusia 3 – 6 tahun
4. Anak dan ibu atau keluarga bersedia dan setuju jika anak menjadi responden serta bersedia menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Anak dengan *retradas* mental atau gangguan fokus perhatian
2. Pasien anak yang sedang menjalani observasi intensif oleh tenaga medis
3. Pasien anak yang sedang menjalani observasi oleh peneliti lain
4. Anak yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan

4.2.2.2 Jumlah sampel

Jumlah sampel minimal (n) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P(n-1) \geq N$$

$$P(n-1) \geq 15$$

$$2(n-1) \geq 15$$

$$2n-2 \geq 15$$

$$2n \geq 17$$

$$n \geq 8,5$$

$$n \geq 9$$

keterangan:

P = jumlah perlakuan

N = jumlah sampel

Dari perhitungan yang telah dilakukan didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing – masing kelompok sebanyak 9 anak. Namun, untuk menghindari terjadinya responden yang *drop out* sehingga jumlah responden dibulatkan menjadi 10 anak tiap masing-masing kelompok kontrol dan perlakuan. Sehingga total sampel yang dibutuhkan minimal 20 anak.

4.3 Variabel penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variable bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah dongeng

4.3.2 Variabel dependen

Variable tergantung atau variable dependen yang digunakan dalam penelitian adalah gangguan tidur anak yang mengalami hospitalisasi.

4.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang pada sekitar bulan April tahun 2016.

4.5 Bahan dan Alat / instrument penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian pengaruh dongeng terhadap perubahan gangguan tidur anak usia prasekolah akibat hospitalisasi menggunakan alat berupa lembar kuisisioner untuk mengetahui karakteristik responden dan gangguan tidur yang mereka alami.

a. Data Karakteristik Responden

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi kode responden dan karakteristik anak. Data karakteristik anak mencakup nama, usia anak, jenis kelamin, dan riwayat hospitalisasi sebelumnya

b. Kuesioner Kebiasaan Tidur Anak di Rumah Sakit

Instrumen kedua ialah berupa kuisisioner untuk mengidentifikasi dan mengukur gangguan tidur yang terjadi pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Kuisisioner yang digunakan untuk melihat kebiasaan tidur anak merupakan kuisisioner modifikasi dari kuisisioner *Children's Sleep Habit Questionnaire* (CSHQ).

Owens, dkk (2000) menyatakan bahwa CSHQ merupakan alat yang dirancang untuk mengidentifikasi masalah tidur yang terjadi paling umum pada anak-anak. CSHQ pada dasarnya terdiri dari 33 pertanyaan namun akan dimodifikasi agar dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi tentang responden dalam menentukan masalah tidur yang terjadi pada anak. Instrument CSHQ dalam mengidentifikasi masalah tidur pada anak terbagi dalam delapan sub skala yaitu : *Bedtime Resistance, Sleep Onset Delay, Sleep Duration, Sleep Anxiety, Night Wakings, Parasomnias, Sleep-Disordered Breathing, Daytime Sleepiness*. CSHQ dapat di gunakan untuk pengujian dalam populasi anak usia 4 – 12 tahun.

Dalam penelitian ini CSHQ akan dimodifikasi dan disesuaikan dengan keadaan di ruang rawat inap dengan cara menghapus beberapa item yang tidak sesuai. *Scoring* dari Kuesioner Kebiasaan Tidur Anak di Rumah Sakit masih sesuai dengan instrumen baku CSHQ apabila nilai total yang didapatkan semakin tinggi maka semakin tinggi pula gangguan tidur yang dialami anak dengan pemberian nilai skor pada setiap masing - masing pernyataan.

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pernyataan pengukur mampu mengukur sesuatu yang ingin diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah pengukur cukup reilabel untuk dijadikan instrument penelitian.

a. Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang dengan jumlah sampel atau responden sekitar 10 pasien anak usia prasekolah di luar responden. Uji validitas dilakukan sebelum dilakukannya pengambilan data penelitian dan dilakukan dengan teknik korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*). Dalam penelitian ini $df = n - 2$, $df = 10 - 2 = 8$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,632. Pada uji validitas 33 butir pertanyaan yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* menunjukkan nilai r hitung valid antara 0,635 hingga 0,857 hal tersebut menunjukkan bahwa r hitung $> 0,632$ (r tabel) sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument yang digunakan telah valid

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada pasien anak usia 3 – 6 tahun sebanyak 10 orang di luar responden di rumah sakit umum daerah “kanjuruhan” kapanjen Kabupaten Malang sebelum dilakukannya penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menentukan nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan program analisis reliabilitas butir program statistic SPSS, yang berikutnya dihitung untuk membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung pada Cronbach's Alpha. Pengujian reabilitas pada penelitian ini menghasilkan r *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r table

(0,632) yaitu $0,967 > 0,632$ (r tabel), sehingga dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrumen tersebut reliabel



4.7 Definisi operasional

Table 4.1 variabel, Definisi Operasional, Cara ukur, Hasil ukur dan Skala pengukuran

No.	Variable	Definisi opsional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Independen: Dongeng	Sebuah kegiatan penyampaian informasi dengan cara bercerita penuh ekspresi dengan menggunakan buku cerita yang mengandung unsur rumah sakit.	Dongeng di berikan oleh peneliti dengan cara bercerita atau mendongeng pada masing - masing responden selama kurang lebih 15 – 20 menit. Mendongeng akan dilakukan 2 kali, perlakuan pertama akan dilakukan pada hari ke dua anak menjalani rawat inap sedangkan perlakuan kedua diberikan pada hari ketiga anak menjalani rawat inap. Pembacaan dongeng diberikan pada waktu malam sebelum anak tidur sekitar pukul 18.00 – 20.00.	Satuan Acara Kegiatan (Terlampir)	-	-
2.	Dependen: Gangguan tidur anak usia prasekolah akibat menjalani hospitalisasi	Terjadinya perubahan pada pola, jumlah, kualitas dan kebiasaan tidur anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.	Menggunakan kuisioner CHSQ, dengan subskala: 1. Waktu tidur 2. Perilaku tidur 3. Terbangun pada malam hari 4. Bangun pagi 5. Rasa mengantuk disiang	Kuesioner (Terlampir)	Interval	Hasil ukur didapat dari modifikasi kuisioner CSHQ dimana kebiasaan tidur dinilai berdasarkan 3 poin yang mengindikasikan seberapa perilaku tertentu ditunjukkan anak. Dengan skala: 1= Tidak pernah 2= kadang-kadang (1-2 kali)

			hari		3= biasanya (3 kali atau lebih) Selanjutnya seluruh skor yang terkumpul akan dijumlah untuk menghitung total skor gangguan tidur pada masing masing responden dengan rentang penggolongan: 77 – 99 : buruk 55 – 76 : sedang 33 – 54 : ringan
--	--	--	------	--	---

4.8 Prosedur penelitian

4.8.1 Prosedur Administratif

Pertama peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian dan melakukan ujian seminar proposal. Selanjutnya peneliti memasukkan proposal ke *Ethical clearance*, Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya untuk mendapatkan surat kelaikan etik yang digunakan saat penelitian. Setelah itu peneliti membuat surat penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya untuk BAKESBANGPOL dan Rumah sakit.

Selanjutnya peneliti meminta izin penelitian kepada pihak BAKESBANGPOL. BAKESBANGPOL mengeluarkan surat izin penelitian yang kemudian surat tersebut dibawa saat pengajuan penelitian di rumah sakit bersama surat pengantar penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Selanjutnya peneliti menjelaskan rancangan penelitian kepada petugas rumah sakit yang bertanggung jawab dalam penelitian mahasiswa dan bertukarnya mahasiswa menunggu informasi persetujuan dilakukannya penelitian dari pihak rumah sakit umum daerah “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang.

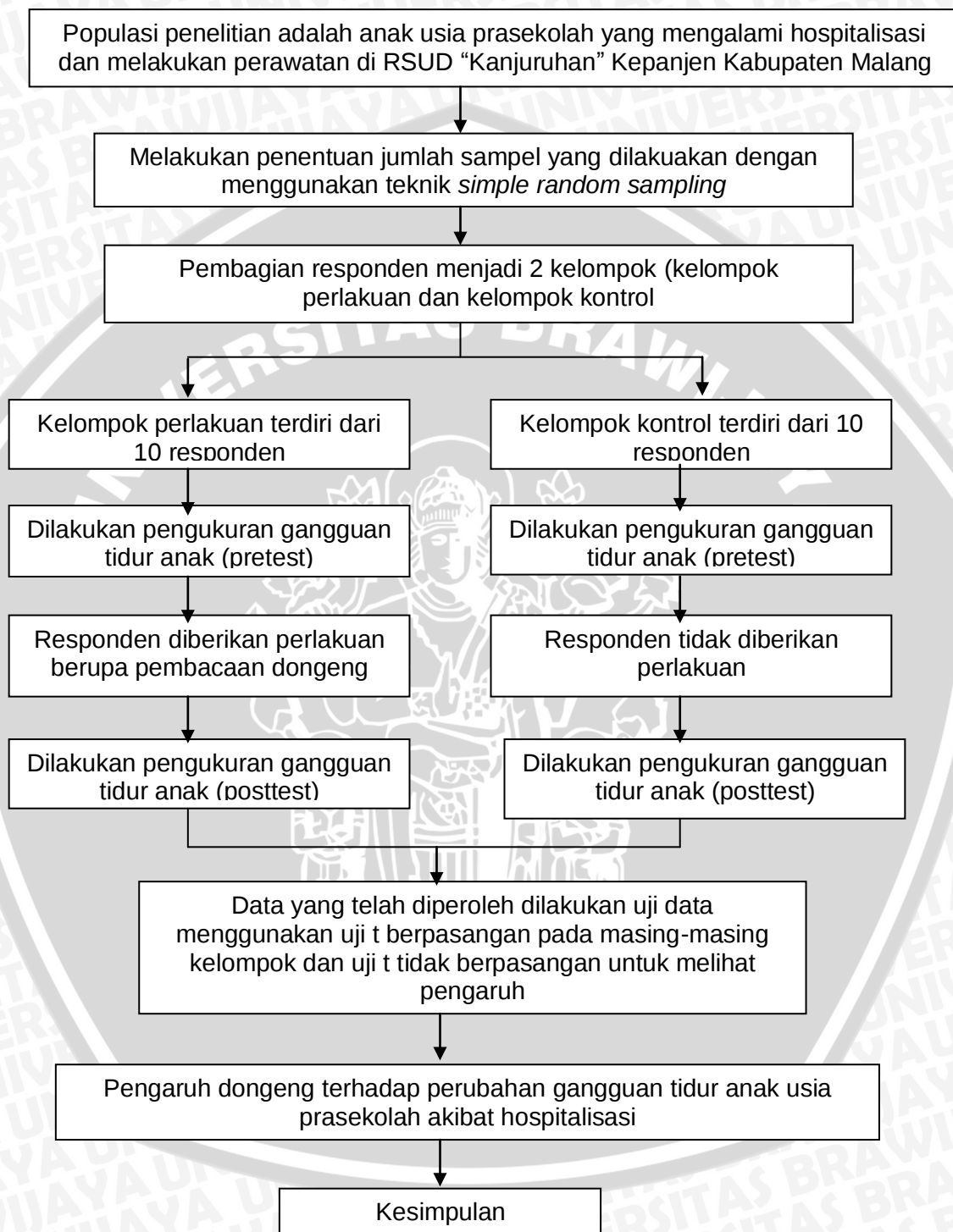
4.8.2 Prosedur Pelaksanaan

1. Setelah mendapatkan persetujuan dari RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang, peneliti mulai mempersiapkan untuk melakukan pengumpulan data
2. Dalam pengumpulan data pengukuran gangguan tidur, data diperoleh dengan menggunakan lembar kuisioner gangguan tidur.

3. Peneliti melakukan pengumpulan data nama anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi kemudian peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan cara acak yaitu dengan menuliskan angka ganjil untuk kelompok perlakuan dan angka genap untuk kelompok kontrol, maka selanjutnya ketika pihak administrasi rumah sakit menyebutkan nama pasien maka secara acak pasien tersebut menempati nomor urutan yang telah dibuat secara acak.
4. Peneliti menemui perawat diruangan anak RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang untuk melakukan kerja sama.
5. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian kepada orang tua responden
6. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden kepada orang tua dari anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi melalui lembar *infomed consent*
7. Untuk orang tua responden yang menyetujui ikut serta dalam penelitian maka dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar *infomed consent*, lalu peneliti memulai penelitian. Sedangkan, untuk orang tua responden yang tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak orang tua responden
8. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *pretest* terhadap orang tua responden pada kelompok perlakuan pada hari kedua setelah masuk rumah sakit

9. Peneliti dengan dibantu rekan peneliti menjelaskan prosedur kegiatan mendongeng kepada orang tua dan responden pada kelompok perlakuan
10. Peneliti melakukan kegiatan dongeng pada selama 2 hari yaitu hari kedua dan ketiga perawatan yang dilakukan pada pukul 18.00-20.00 WIB selama 15-20 menit pada kelompok perlakuan
11. Peneliti melakukan *Posttest* pada hari keempat anak dirawat di rumah sakit pada pukul 09.00 WIB pada kelompok perlakuan
12. Sedangkan pada kelompok kontrol, prosedur penelitian sama dengan kelompok perlakuan yaitu Peneliti melakukan *pretest* pada orang tua responden pada kelompok kontrol pada hari kedua setelah masuk rumah sakit
13. Dua hari selanjutnya (Hari keempat pasien dirawat), orang tua dari responden kelompok kontrol dimintai mengisi lembar observasi untuk mendapatkan data *posttest*
14. Kegiatan dongeng tetap diberikan kepada kelompok kontrol setelah pada kelompok tersebut mengisi data *posttest*
15. Setelah selesai semuanya maka masing-masing responden akan diberikan cenderamata berupa buku cerita dan gelas
16. Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil penelitian.

4.9 Alur penelitian



4.10 Analisa Data

4.10.1 Pre Analisa

a. *Editing*

Tahap *editing* merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengeditan pada instrument yang digunakan dalam menilai terjadinya gangguan tidur agar sesuai dengan yang dibutuhkan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

b. *Scoring*

Tahap *scoring* merupakan tahap dimana peneliti memberikan nilai pada masing-masing hasil jawaban dari kuisisioner untuk menganalisa gangguan tidur yang terjadi pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

c. *Coding*

Tahap *coding* merupakan tahap dimana peneliti mengelompokkan data yang didapat dan memberikan kode pada setiap data pada kelompok perlakuan ataupun kelompok control.

d. *Tabulating*

Tahap *tabulating* merupakan tahap dimana peneliti melakukan tabulasi data yang telah terkumpul dari kuisisioner untuk melihat adanya pengaruh dongeng terhadap gangguan tidur pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi

4.10.2 Analisa

a. Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menggunakan satu pengukuran (variabel) untuk n sampel. Atau bisa juga untuk pengukuran beberapa variabel, namun masing-masing variabel di analisis tersendiri (Santoso, 2010). Pada penelitian ini analisa univariat berhubungan dengan karakteristik usia responden, jenis kelamin dan pengalaman rawat inap sebelumnya yang masing – masing jenis data disajikan dalam bentuk diagram pie .

b. Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang membahas tentang hubungan antara dua variabel, dimana variabel-variabel tersebut dianalisis bersama sama (santoso, 2010). Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistika. Lalu data tersebut diolah menggunakan jenis uji statistika non parametik yaitu dengan menggunakan uji T tidak berpasangan atau independen T test dengan tingkat kemaknaan p , 0,05 menggunakan SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*). Uji T test independen digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai sebelum dan sesudah dilakukan pembacaan dongeng dan menganalisis keduanya antara kelompok perlakuan dan kelompok control. Dan untuk analisa data pada masing – masing kelompok kontrol dan perlakuan peneliti menggunakan uji T test berpasangan atau uji T test dependen dengan tingkat kemaknaan p 0,05 menggunakann SPSS.

Tabel 4.2 Uji Bivariat yang digunakan dalam penelitian

No.	Kelompok	Uji yang dilakukan
1.	Kontrol (data pre test dan data post test)	Uji t berpasangan
2.	Perlakuan (data pre test dan data post test)	Uji t berpasangan
3.	Menganalisa penurunan gangguan tidur kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan	Uji t tidak berpasangan

4.11 Etika penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat legal etik yang di keluarkan oleh fakultas yang selanjutnya surat di berikan kepada rumah sakit tempat dilakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak rumah sakit dan adanya form kesedian menjadi responden diharapkan penelitian tidak menyalahi etik yang telah ditentukan.

4.11.1 *Respect for person* (Menghormati Manusia)

Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, karena pada penelitian ini subjek penelitian akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian, hak-hak responden dan kesediaan menjadi responden tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bagi responden yang bersedia maka akan diberikan lembar kesediaan (*informed consent* menjadi subjek penelitian

4.11.2 *Justice* (keadilan)

Penerapan keadilan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan perilaku yang sama pada kelompok perlakuan baik jenis, waktu dan tempat pelaksanaan perlakuan. Sedangkan untuk kelompok kontrol juga mendapatkan keadilan dengan pemberian edukasi terkait dongeng setelah penelitian selesai.

4.11.3 *Beneficence*

Merupakan prinsip etika penelitian untuk melakukan hal yang baik dan tidak merugikan orang lain. Penerapan Beneficence dalam penelitian ini adalah peneliti memperlakukan responden dan keluarga dengan baik dan sopan. Selain itu, partisipan mendapatkan manfaat dan informasi terkait pengaruh dongeng terhadap gangguan tidur sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

4.11.4 *Maleficience*

Merupakan prinsip etik yang tidak merugikan dan tidak menyakiti responden. Penerapan nonmaleficien dalam penelitian dalam bentuk data yang diberikan partisipan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal dapat yang merugikan paartisipan.